

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS
LITERASI DI ERA DIGITAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

Testa Juni Harlena¹, Adi Saputra², Welti Wediasti³

¹Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹testajuniharlena15@gmail.com, ²saputra@mail.uinfasbengkulu.ac.id,

³welti@mail.uinfasbengkulu.ac.id

ABSTRACT

The fast growth of digital technology demands that students develop strong literacy abilities that support effective learning processes. This research sought to describe the implementation of literacy-based Indonesian language learning in the digital era among students from the Indonesian Language Education Program at Fatmawati Sukarno State Islamic University of Bengkulu. This research used a qualitative method with a descriptive design. The participants included a lecturer and several students chosen using purposive sampling. Data collection techniques involved observation, interviews, and documentation, while the data analysis applied the Miles and Huberman technique consisting of data reduction, data presentation, and conclusion verification. The results showed that literacy-oriented learning was carried out through the utilization of electronic journals, e-books, and online learning platforms as the primary learning resources. A total of 85% of students utilized electronic journals in completing academic assignments, 78% actively produced literacy-based assignments, 82% participated in digital academic discussions, and 88% utilized online learning platforms during the learning process. The application of literacy-based learning also enhanced students' critical reading abilities, academic writing abilities, and independent learning. However, several students still encountered difficulties in evaluating the validity of digital information and consistently using scientific sources. Therefore, literacy-based Indonesian language learning in the digital era contributes positively to strengthening students' literacy competencies.

Keywords: Indonesian language learning, literacy, digital literacy, students, digital era.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital mengharuskan mahasiswa mempunyai kemampuan literasi yang dapat menunjang proses belajar secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi di era digital pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini

menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian meliputi dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis literasi dilakukan melalui pemanfaatan jurnal elektronik, e-book, dan platform pembelajaran daring sebagai sumber belajar utama. Sebanyak 85% mahasiswa memanfaatkan jurnal elektronik dalam penyelesaian tugas akademik, 78% aktif menghasilkan tugas berbasis literasi, 82% berpartisipasi dalam diskusi akademik digital, dan 88% memanfaatkan platform pembelajaran daring dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis literasi juga meningkatkan kemampuan membaca kritis, menulis akademik, dan kemandirian belajar mahasiswa. Meskipun demikian, masih ditemukan sebagian mahasiswa yang belum optimal dalam mengevaluasi validitas informasi digital dan memanfaatkan sumber ilmiah secara konsisten. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada literasi di era digital berkontribusi positif terhadap penguatan kemampuan literasi mahasiswa.

Kata Kunci: pembelajaran bahasa Indonesia, literasi, literasi digital, mahasiswa, era digital.

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital telah mengubah pola mahasiswa memperoleh dan mengelola informasi. Kehadiran berbagai platform digital, seperti e-book, jurnal elektronik, repository institusi, dan media pembelajaran daring, membuka peluang yang luas untuk meningkatkan budaya literasi di perguruan tinggi (Angraini, 2024). Namun, kemudahan akses informasi tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan kemampuan literasi mahasiswa dalam mengkaji, menilai, dan menggunakan informasi secara kritis. Situasi ini menjadi tantangan

bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi literasi mahasiswa di era digital (Mokalu et al., 2024).

Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi literasi di Indonesia adalah hasil Programme for International Student Assessment (PISA) (Salsabila, 2022). Hasil PISA memperlihatkan bahwa kemampuan membaca peserta didik di Indonesia masih tergolong di bawah rata-rata negara-negara OECD (Ulina et al., 2026).

Tabel 1. Perkembangan Skor Literasi Membaca Indonesia pada PISA

Tahun	Skor Membaca
2000	371
2003	382
2006	393
2009	402
2012	396
2015	397
2018	371
2022	359

Sumber: OECD PISA 2022

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa skor literasi membaca Indonesia mengalami penurunan yang cukup besar dalam beberapa tahun terakhir (Digital & Bahasa, 2024). Pada tahun 2022 skor membaca Indonesia hanya memperoleh 359 poin, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 371 poin serta masih jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 476 poin. Bahkan hasil tersebut menjadi skor membaca terendah Indonesia sejak

keikutsertaannya dalam PISA (Nasution, 2026).

Data tersebut menunjukkan bahwa persoalan literasi masih menjadi tantangan penting dalam dunia pendidikan Indonesia. Rendahnya kemampuan literasi bukan hanya berdampak pada peserta didik di tingkat sekolah, tetapi juga berpotensi terbawa hingga jenjang pendidikan tinggi (Bahasa et al., 2025). Mahasiswa yang memiliki

kemampuan literasi rendah akan mengalami kesulitan dalam memahami sumber ilmiah, mengembangkan argumentasi akademik, dan menghasilkan karya tulis yang berkualitas (Merina et al., 2025).

Di sisi lain, mahasiswa saat ini menjadi generasi yang hidup di lingkungan digital. Berbagai informasi dapat diperoleh secara cepat melalui internet, namun tidak seluruh informasi yang tersedia memiliki kualitas dan validitas yang baik (Yustinah, 2023). Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai agar mampu memilah, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis dalam proses pembelajaran (Karomah, 2026). Dengan demikian, pembelajaran berbasis literasi menjadi salah satu strategi yang relevan untuk diterapkan pada pendidikan tinggi, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Yani et al., 2025).

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam pengembangan budaya literasi karena lulusannya dipersiapkan menjadi pendidik bahasa dan penggerak literasi di masyarakat.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti mahasiswa yang cenderung menggunakan sumber informasi nonilmiah dalam penyelesaian tugas, rendahnya pemanfaatan jurnal ilmiah sebagai referensi, serta masih terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis kritis terhadap bacaan akademik (Ahmad & Tamsil, 2026). Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran lebih banyak dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dibandingkan sebagai media pengembangan literasi akademik (Ramadhani et al., 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji literasi digital dan pembelajaran berbasis literasi pada berbagai jenjang pendidikan (Al-affan, 2021). Namun, mayoritas penelitian lebih menitikberatkan pada pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar atau kemampuan akademik siswa. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi di era digital pada mahasiswa

Pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya di lingkungan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, masih relatif terbatas (Berbahasa et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) berupa belum tersedianya kajian yang mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi di era digital dilaksanakan, bagaimana pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, serta bagaimana dampaknya terhadap pengembangan kemampuan literasi mahasiswa. Padahal, informasi tersebut penting sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa pada era digital (Cahyaningrum, 2026).

Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi di era digital pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran

Bahasa Indonesia berbasis literasi serta menjadi bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di perguruan tinggi (Revola, 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. (R. C. Dewi, 2024). Informan penelitian meliputi satu dosen pengampu mata kuliah serta mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi di era digital yang dipilih menggunakan teknik purposive (Neyarasmi & Mardatillah, 2025).

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Wayan et al., 2022). Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran, wawancara dilakukan kepada dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai penerapan pembelajaran berbasis literasi, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan sebagai data

pendukung penelitian (A. C. Dewi, 2025).

Analisis data menerapkan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Sari, 2025). Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi Teknik (Alfalah, 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1. Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

No.	Media Digital	Frekuensi Penggunaan
1	Google Scholar	Sangat Sering
2	E-Book	Sering
3	Learning Management System (LMS)	Sangat Sering
4	YouTube Edukasi	Sering
5	Jurnal Elektronik	Sangat Sering

Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen telah mengintegrasikan literasi digital dalam proses pembelajaran melalui penggunaan berbagai sumber belajar elektronik. Mahasiswa diarahkan untuk mencari referensi dari jurnal ilmiah, buku digital, dan artikel akademik yang relevan dengan materi perkuliahan.

Selain itu, tugas yang diberikan umumnya berbentuk kajian literatur,

analisis artikel ilmiah, dan penulisan karya akademik. Aktivitas tersebut mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis dan menulis akademik.

Tabel 2. Aktivitas Literasi Mahasiswa Aktivitas

No.	Bentuk Keterlibatan	Persentase
1	Membaca Jurnal	85%
2	Menulis Artikel	78%
3	Diskusi Daring	82%
4	Presentasi Digital	88%

Dampak Implementasi Literasi Digital

Pembelajaran berbasis literasi memberikan dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan mengolah informasi. Mahasiswa menjadi lebih terbiasa menggunakan sumber akademik yang kredibel dibandingkan hanya mengandalkan informasi dari media sosial.

Kemampuan berpikir kritis juga mengalami peningkatan karena mahasiswa dituntut untuk mengevaluasi validitas informasi sebelum digunakan sebagai referensi akademik.

Tabel 3. Dampak Pembelajaran Berbasis Literasi

No.	Aspek	Dampak
1	Kemampuan Membaca	Meningkat
2	Kemampuan Menulis	Meningkat
3	Literasi Digital	Meningkat
4	Berpikir Kritis	Meningkat
5	Kemandirian Belajar	Meningkat

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlandaskan literasi di era digital telah berjalan dengan baik. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan mahasiswa memperoleh akses informasi yang lebih luas dan cepat. Temuan ini sesuai dengan teori literasi digital yang menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterampilan akademik apabila digunakan secara tepat.

Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pengolah dan pencipta informasi. Situasi ini mendorong terwujudnya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada mahasiswa. Dengan demikian, penguatan budaya literasi digital perlu terus dikembangkan agar kemampuan akademik mahasiswa semakin berkembang.

D. Kesimpulan

Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada literasi di era digital pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

telah dilaksanakan melalui pemanfaatan berbagai sumber dan media digital dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk mengakses, memahami, menganalisis, dan mengolah informasi dari berbagai sumber digital secara kritis.

Pemanfaatan jurnal elektronik, e-book, platform pembelajaran daring dan berbagai sumber digital lainnya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan literasi akademik. Di samping itu, pembelajaran berbasis literasi juga mendorong mahasiswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan membaca, berdiskusi, serta menghasilkan karya tulis akademik. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti rendahnya pemanfaatan sumber ilmiah oleh sebagian mahasiswa dan perlunya penguatan kemampuan literasi digital dalam menyeleksi informasi yang valid dan kredibel.

Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlandaskan literasi di era digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi mahasiswa. Oleh

karena itu, penguatan budaya literasi dan optimalisasi pemanfaatan teknologi digital perlu terus dilakukan untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif, kritis, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E., & Tamsil, A. (2026). Profesionalisme Guru Di Era Transformasi Pendidikan. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 3(3), 99–104.
- Al-Affan, J. P. I. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 2(1), 53–60.
- Alfalah, A. (2022). Keefektifan Teknik Tes Menggunakan Media Literasi Digital Dalam Kuliah Bahasa Indonesia Terhadap Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(5), 693–700.
- Angraini, F. (2024). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital Di Era 5.0. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 03(10), 76–84.
- Bahasa, J., Bahasa, F., Makassar, N., Selatan, S., Bahasa, J., Fakultas, A., Universitas, S., Makassar, N., Bahasa, J., Bahasa, F., Makassar, N., & Selatan, S. (2025). Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Literasi Digital Terhadap Kompetensi Menulis Esai Mahasiswa. *Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 21(2), 343–361.
- Berbahasa, K., Indonesia, B., &

- Sosial, M. (2024). Dinamika Bahasa Gaul Dan Serapan Asing Di Era Digital: Dampaknya Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Baku. *Bahtra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 05(02), 10–22.
- Cahyaningrum, F. (2026). Implementasi Literasi Dasar Melalui Literasi Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Iklan Kelas V Sdn Karangroto 02 Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 2(1), 469–482.
- Dewi, A. C. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Jrgi*, 4(1), 1–5.
- Dewi, R. C. (2024). Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Literasi Digital. *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Diterbitkan*, 4(1), 23–31.
- Digital, L., & Bahasa, D. A. N. (2024). Eksplorasi Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Informatika Di Smp: Tinjauan Filosofis Pengembangan Literasi Digital Dan Bahasa. *Prosiding Seminar Nasional*, 3(1), 85–103.
- Karomah, S. (2026). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa Di Era Digital (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Semester 2 Ta . 2025 / 2026). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 47–58.
- Merina, V., Sianipar, B., Sitorus, P. J., Saragih, R., & Padang, S. (2025). Implementation Of Digital Literacy Based On Local Wisdom. *Journal Of Practice Learning And Educational Development*, 5(1), 183–188.
<https://doi.org/10.58737/Jpled.V5i1.411>
- Mokalu, Y. B., Paat, M., Polii, I. J., Akbar, J. S., & Kuron, M. A. (2024). Pengembangan Model Project-Based Learning Berbasis Pembuatan Film Untuk Meningkatkan Literasi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Keilmuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 1–10.
- Nasution, M. F. R. (2026). Kemampuan Literasi Digital Siswa Madrasah Tsanawiyah Madinatussalam Pada Materi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 6(1), 206–216.
- Neyarasmi, F., & Mardatillah, R. (2025). Pengembangan Modul Elektronik Inovatif Berbasis Literasi Digital Dalam Mata Kuliah Pengembangan Materi Dan Media Pembelajaran. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(4), 4971–4984.
- Ramadhani, R., Susanto, B. E., Wicaksono, A. T., & Imbara, E. P. (2024). Transformasi Pendidikan Inovasi Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Di Universitas Telkom Surabaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1–11.
- Revola, Y. (2024). Implementasi Literasi Digital Dalam Merancang Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Mahamahasiswa Tadris Bahasa Inggris Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(03), 100–114.
- Salsabila. (2022). Implementasi Literasi Digital Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui

- Pembelajaran Jarak Jauh. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 502–511.
- Sari, E. R. (2025). Upaya Guru Bahasa Indonesia Dalam Pemanfaatan Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smp Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 4(2), 318–326.
- Ulina, S., Sembiring, B., Lande, T., & Erawati, Y. (2026). Potret Literasi Digital Mahasiswa Dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua Vol*, 11(1), 27–37.
- Wayan, N., Sari, E., Sukanadi, N. L., Suparsa, I. N., & Denpasar, U. M. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital Di Era 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 3351–3356.
- Yani, A., Studi, P., Bahasa, P., & Bangkalan, S. P. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Pengembangan Kemampuan Literasi dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Ahmad Yani Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(3), 493–501.
- Yustinah. (2023). Kemampuan Literasi Digital Berbasis Merdeka Belajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(1), 56–70.
<https://doi.org/10.15294/jsi.v12i1.67454>